



YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQL QURAN



Jilid



**ADAB &
SEHARI-HARI
AKHLAQ**

SESUAI
SUNNAH NABI
SAW.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمُ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ

Apa yang diajarkan Rasul kepadamu, maka ikutilah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah.
[al Hasyr : 7].



Jilid



JUDUL BUKU :

ADAB DAN AKHLAQ SEHARI-HARI
SESUAI SUNNAH NABI SAW. UNTUK TK-SD-SMP

Penyusun : Ust. Abuhafidz

Editor : Isra Triansyah

Penerbit : SELF PUBLISHING
YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQUL QURAN
Jl. Tuan Keramat no 11 (Blkg Suzuya Mall -Lantemen)
Banda Aceh - 23236
Telp. : 0651 - 8084096 : HP/WA 0812 6265 4420

KATA PENGANTAR

وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ رَسُولِهِ وَعَبْدِهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مِنْ بَعْدِهِ

Setelah Empat belas Abad lebih masa Kenabian Muhammad saw berlalu ,tidak ada seorangpun di masa kini yang bisa mengingkari bahwasanya Amalan Sunnah Nabi saw. telah menjadi amalan yang ditinggalkan , tidak lagi melekat di dalam Kehidupan Umat Islam, sebagaimana Rasululllah saw. bersabda :

بَدَأَ الْإِسْلَامَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ كَمَا بَدَأَ غَرِيبًا فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ

“Islam dimulai dalam keadaan asing dan akan kembali asing sebagaimana awalnya, maka beruntunglah orang-orang yang asing.” (HR Muslim).

Pada saat ini telah kita saksikan bersama bagaimana anak-anak kita lebih mengenal Sifat dan Karakter Tokoh-tokoh yang hanya ada di dalam kisah-kisah Fiksi (Khayal) ataupun mereka hanya mencontoh Sifat dan Karakter Tokoh-tokoh di Dunia nyata yang sebenarnya tidak layak dijadikan Teladan .

Abdullah bin Mas'ud radhiallahu anhu berkata, “Jika kalian ingin mengikuti Sunnah, maka ikutilah Sunnah orang yang telah wafat. Karena yang masih hidup belum aman dari datangnya fitnah, mereka itulah para sahabat Muhammad saw. , yang paling bersih hatinya, dalam ilmunya, paling sedikit kelemahannya. Suatu kaum yang Allah swt. telah memilih mereka untuk menegakkan agama-Nya, menyertai Nabi-Nya.

Oleh karenanya sesuai dengan Visi dan Misi kami kami berupaya mewujudkan generasi baru Qur'ani yang memiliki Akhlaq Mulia , berilmu Pengetahuan dan terbiasa mengamalkan Sunnah Nabi saw. dalam kehidupan sehari - hari sehingga anak-anak kita kelak akan menjadi Hamba Allah swt yang Bahagia, Selamat dan Sukses di Dunia dan Akhirat

Penyusun
Al-Faqir wad Dha'if Abu Hafidz

Daftar Isi

1. BERSUCI	06
2. MEMBACA AL-QUR'AN	09
3. SHOLAT	10
4. MAKAN DAN MINUM	20
4.1 MAKAN BERJAMAAH	22

Daftar Pustaka

Referensi Kitab-Kitab :

1. Hayatus Shahabah , Maulana Muhammad Yusuf al-Kandhalawi.
2. Al-Bidayah wan Nihayah , Al-Hafizh Ibnu Katsir .
3. Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim
4. Sirah An-Nabawiyah , Ibnu Hisyam.
5. Riyadhus Shalihin, Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawy.
6. Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam, Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani.
7. Fathul Bariy , Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani.
8. Fathu Al-Qorib , Ibnu Qosim Al-Ghozzi.
9. Adabul Muslim Fiil Yaum wal Lailah , Darul Wathon.
10. Taqirrat as-Sadidah fi al-Masail al-Mufidah , Habib Hasan bin Ahmad bin Muh. bin Salim al-Kaf.

1. BERSUCI

Adab Berwudhu :

Masuk ke Kamar Mandi / ke Tempat Wudhu

- Masuk dengan mendahulukan kaki kiri dengan Doa :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung pada-Mu dari godaan jin laki-laki dan perempuan.”

- Keluar dengan mendahulukan kaki kanan dengan Doa :

غُفْرَانَكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَابْقَى و عافنى

“Ampunilah kami, segala puji milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan menyembuhkanku”



- Membaca Bismillah sambil membasuh kedua telapak tangan

1



- Berkumur , menghirup Air ke Hidung dan mengeluarkannya

2



- Membasuh kedua Lengan dari ujung jari hingga keatas siku .

4



- Membasuh wajah

3



● Mengusap kepala dengan Air.

5



● Membasuh Telinga dengan Air.

6



Setelah Wudhu membaca

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

● Membasuh kedua Kaki hingga ke Mata Kaki .



"Aku bersaksi bahwasanya tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."

7



2. MEMBACA AL-QUR'AN

Adab Membaca al-Qur'an

- Menghilangkan Najis pada Badan , Pakaian, Tempat dan sudah ada wudhu.
- Membaca Ta'awudz dan Bismillah :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“ Aku berlindung kepada Allah dari godaan syeitan yang terkutuk ”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang ”

- Menghadap kiblat dan melihat hanya ke Qur'an serta tidak melihat kesana kemari.



3. SHOLAT

Adab dan Tatacara Sholat :

Rakaat Pertama

Takbiratul Ithram, yaitu mengucapkan "Allaahu Akbar" dengan mengangkat kedua Tangan seraya Pandangan mata melihat ke arah tempat sujud.

**1**

Membaca :

- Do'a Iftitah
- Surat Al-Fatihah
- Salah satu Surat dari Al-Qur'an

(Lihat Rinciannya di Lembar Keterangan)

**2**

Ruku'



Yakni dengan cara mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca "Allahu Akbar", Lalu badan membungkuk, kedua tangan menggenggam lutut, mata memandang tempat sujud, punggung dan kepala rata, kemudian membaca doa:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ 3x

3

Artinya : "Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung Yang memiliki segala Pujian."



4

I'tidal

yakni bangun dari ruku' untuk berdiri tegak, dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga, seraya mengucapkan :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ
وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya : "Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Ya Allah ya Tuhan kami, bagi-Mu-lah segala puji,



se penuh langit dan se penuh bumi, dan se penuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu."

Sujud Pertama



Sujud membaca "Allahu Akbar" Dengan kedua lutut terlebih dulu, yakni meletakkan Dahi dan Hidung, Kedua Telapak Tangan, kedua lutut dan Kedua Kaki menempel di Tempat Sholat, kemudian membaca doa :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ 3x

Artinya : "Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi, dan dengan segala puji bagi-Nya." 3x

5



6

Duduk diantara Dua Sujud (Iftirasy)

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي



Artinya : "Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupilah aku, angkatlah derajatku, berikanlah rejeki kepadaku, berikanlah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan ampunilah aku."

Sujud Kedua

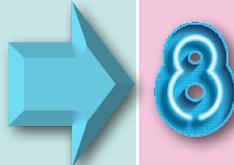


سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ 3x

Artinya : "Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi, dan dengan segala puji bagi-Nya." 3x

Setelah Sujud kedua lalu berdiri untuk memulai Rakaat yang Ke Dua

7



8

Rakaat Ke Dua

Dalam Rakaat Ke Dua maka dimulai kembali membaca Al-Fatihah dan seterusnya sebagaimana terlihat dari No 1 (Satu) sampai No 7 (Tujuh)



Duduk Tasyahud Awal/ Akhir

Setelah Sujud Ke Dua pada Rakaat ke Dua maka Membaca Tasyahud.



Bacaan , Salawat dan Do'a untuk Tasyahud Awal dan Tasyahud Akhir (Lihat Rinciannya di Lembar Keterangan)

9



10

Mengucapkan Salam



Memalingkan wajah ke kanan pada saat mengucapkan salam yang pertama lalu memalingkan wajah ke kiri pada saat mengucapkan salam yang kedua.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya :Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu)

LEMBAR KETERANGAN :UNTUK
HAFALAN

- Do'a Iftitah (Do'a pembuka Sholat)

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا
 وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ.
 إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : "Kuhadapkan Wajahku Kepada Zat Yang Telah Menciptakan Langit Dan Bumi Dengan Penuh Ketulusan dan Kepasrahan dan Aku Bukanlah Termasuk Orang-Orang Yang Musyrik. Sesungguhnya Sahalatku, Ibadahku, Hidupku Dan Matiku Semuanya Untuk Allah Pemelihara Alam Semesta. Tidak Ada Sekutu Bagi-Nya dan dengan demikianlah Aku diperintahkan dan Aku termasuk Orang-Orang Islam."

- Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ . الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ . مَا لِكِ یَوْمَ الدِّیْنِ .
 اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ
 اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ
 صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

Artinya : Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih , dan Maha Penyayang. Pemilik hari pembalasan.

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan jalan mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat.

- Salah satu Surat dari Al-Qur'an,
misalnya : Surat Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ.
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya : Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
Katakanlah : "Dialah Allah Yang Maha Esa,
Allah tempat meminta segala sesuatu "
Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan,
Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

Bacaan Tahiyat Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ.
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya : "Segala kehormatan, keberkahan, rahmat dan keselamatan (shalawat), serta kebaikan hanyalah kepunyaan Allah. Keselamatan, rahmat dan berkah dari Allah semoga tetap tercurah atasmu, wahai Nabi (Muhammad). Keselamatan, rahmat dan berkah dari Allah semoga juga tercurah atas kami, dan juga atas seluruh hamba Allah yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah."

**Bacaan Tahiyat Akhir yaitu
Bacaan Tahiyat Awal ditambah dengan
Salawat dibawah ini.**

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ،
 كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ.
 وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ .
 فِي الْعٰلَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan (Shalawat) untuk Nabi Muhammad. Dan juga limpahkanlah rahmat dan keselamatan (shalawat) kepada keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat dan keselamatan (shalawat) kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Di seluruh alam semesta, sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Agung (Mulia).

4. MAKAN DAN MINUM

Adab Makan dan minum

- Membasuh tangan sebelum dan sesudah makan
- Memulai makan minum membaca Bismillah dengan menggunakan tangan Kanan dan berada dalam keadaan duduk , tidak berdiri serta tidak sambil berjalan.
- Apabila tidak menyukai Makanan dan Minuman maka tidak usah dimakan ataupun diminum serta tidak perlu mencelanya , sebaliknya sunnah memuji makanan sekalipun Makanan dan Minuman tersebut kurang enak.
- Tidak minum dengan sekali teguk , Sebaiknya minumlah dengan 3(tiga) kali tegukan , selingilah setiap tegukan dengan ` Bismillah ` dan ` Alhamdulillah ` .



Doa sebelum Makan :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Yaa Allah, berkatilah rezeki yang engkau berikan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa api neraka



Doa sesudah Makan :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِينَ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Segala puji bagi Allah yang memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami beragama Islam.

4.1 MAKAN BERJAMAAH



Tambahan Adab makan pada saat makan berjamaah:



Memelihara sifat **Itsar** (lebih mendahulukan teman dan tidak berebut makanan minuman).



Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyr 9.

وَيُؤْتِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ

Mendahulukan orang lain daripada dirinya sendiri meskipun mereka sendiri membutuhkannya dan memberikan makanan yang enak kepada orang lain.

- Memulai memakan makanannya dari sisi terdekat terlebih dahulu bukan dari tengah ataupun sisi terjauh.
- Mengambil makanan/ butiran yang jatuh dan membersihkannya lalu memakannya.
- Dalam makan berjamaah selalu ada keberkahan sehingga makanan untuk dua orang cukup untuk tiga orang, makanan untuk tiga orang cukup untuk empat orang dan seterusnya...
- Jangan makan sambil menyender ke tembok/tiang/bantalan seperti para Raja-raja.
- Duduk posisi seperti "Tasyahud" dalam sholat

- Jika ada orang di sekitar kita maka sebaiknya ditawarkan , karena mata orang yang melihat kita makan juga memiliki Haknya.
- Mendoakan orang yang memberikan kita makanan/minuman.



BERSAMBUNG

KE **Jilid**
2



SELF PUBLISHING

YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQUL QURAN

Jl. Tuan Keramat no 11 (Blkg Suzuya Mall -Lamtemen-Banda Aceh - 23236

Telp. : 0651 - 8084096 : HP/WA 0812 6265 4420